

WATERPARK DI KAWASAN RAWA PENING DENGAN PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR ORGANIK

Oleh : Faza Razaka Dhifan, Wijayanti, Bambang Adji
Murtomo.

Rawa Pening yang terletak di Kabupaten Semarang merupakan bagian dari sistem pengelolaan sumber daya air dan juga sebagai kawasan konservasi dan pengelolaan lingkungan. Begitu banyak fungsi Rawa Pening selain sebagai kantung penyerapan air, juga sebagai pengendalian banjir. Mengingat kondisi saat ini yang sudah mengalami banyak penurunan lingkungan yang disebabkan karena sulitnya mengendalikan kawasan DAS, belum ada pengendalian dan pengaturan pemanfaatan danau dengan baik.

Dalam upaya pengaturan dan pengendalian kawasan Rawa Pening, Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Jawa Tengah, tahun 2006 telah menyusun Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Rawa Pening, agar fungsi kawasannya terjaga, yaitu sebagai kawasan konservasi dan pengembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata di Kawasan Rawa Pening ini sebagai salah satu upaya pemanfaatan sumber daya alam yang ada.

Kata Kunci : *Rawapening, Sumber Daya Alam, Konservasi, Lingkungan, Pariwisata.*

1. Latar Belakang

Pada saat ini koridor transportasi Semarang – Solo, Rawa Pening telah tumbuh embrio aktivitas pariwisata, seperti : PIKK Lopait sebagai pusat promosi komoditas ekonomi rakyat, tempat Wisata Rawa Permai, PKL Kesongo. Serta didukung beberapa potensi lainnya seperti agrowisata Tlogo, Kereta Wisata Tuntang-Ambarawa, Stasiun Tuntang, Café Copi Banaran. Seiring berjalannya waktu kondisi ini akan memicu pertumbuhan bangunan-bangunan sepanjang koridor Semarang-Solo yang akan menutup akses menuju Rawa Pening. Dalam kondisi demikian Rawa Pening menjadi “daerah belakang” yang kurang menguntungkan untuk konservasi dan pengembangan pariwisata. Namun pada saat ini, rendahnya pengelolaan pengembangan pariwisata menjadi salah satu faktor kegagalan dalam proses pengembangan pariwisata suatu daerah.

Belum adanya pengelolaan yang tepat di Kawasan Rawa Pening menyebabkan kematian eksistensi Rawa Pening sebagai kawasan wisata. Selain itu juga kurangnya sosialisasi dan promosi sehingga wisatawan domestik maupun asing tidak paham tentang keunggulan keindahan alam Rawa Pening.

Jika dilihat dari potensi pariwisata, Rawa Pening dapat dikembangkan sebagai daerah wisata. Potensi *view* Rawa Pening dan *background* gunung-gunung disekitarnya merupakan daya tarik utama bagi pengunjung untuk melakukan kegiatan wisata karena pengunjung dapat menikmati keindahan rawa dan pemandangan alam matahari terbenam. Selain itu kegiatan wisata akan lebih ramai pengunjung ketika di kawasan wisata tersebut diletakkan wisata air darat yang saat ini masih menjadi trend

wisata dunia karena pengunjung dapat melakukan wisata air seperti berenang, berseluncur maupun permainan air lainnya namun tetap menggunakan konsep Ekowisata dimana kawasan wisata tersebut akan menjaga keunikan ekosistem yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar serta akan memunculkan potensi budaya yang ada.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut Gold (1980), pengertian *waterpark* adalah ruang publik yang digunakan untuk keindahan, pendidikan, rekreasi, ataupun kebudayaan dengan air sebagai elemen utama pembentuk ruang. Sedangkan menurut Neufert (1995), *waterpark* dapat digolongkan sebagai kolam renang untuk bersantai. Penampilan utama dari kolam renang yang hanya khusus dipakai untuk bersantai dan berekreasi.

Arsitektur organik terinspirasi dari ketidaklurusan organisme biologis. Bentuk-bentuk organisme tidak ada yang lurus di alam ini. Arsitektur organik dapat terlihat puitis, radikal, istimewa dan peduli akan lingkungan. Oleh karena itu, arsitektur organik terlihat unik. Dari segi bentuk arsitektur organik menekankan menekankan pada keindahan dan harmoni pada bentuk bebas yang mengalir dengan bentuk-bentuk ekspresif yang berpengaruh pada psikologi manusia (Pearson, 2009).

Menurut Frank Lloyd Wright, rupa dan bentuk arsitektur organik sering berbentuk liar (irregular) dan dengan begitu member kesan atau menyerupai bentuk penemuan dari alam saja. Dasar pemikiran arsitektur organik menurut Frank Lloyd Wright adalah:

1. Segala sesuatu berasal dari alam

Alam telah menyediakan berbagai macam bentuk (struktur) yang terlihat

dari bentuk-bentuk yang ada di alam. Arsitektur organik menerima dan mengolahnya sebagai hadiah dari alam.

2. Bentuk dan fungsi adalah satu

Menurut Frank Lloyd Wright bentuk dan fungsi merupakan satu kesatuan yang integral.

3. Lokasi



Gambar Lokasi Tapak Waterpak di Kawasan Rawa Pening





Gambar Lokasi Tapak Waterpark di Kawasan Rawa Pening

4. Konsep

Waterpark ini dirancang dengan konsep tradisional yaitu memunculkan potensi budaya yang ada di kawasan Rawa Pening. Dengan upaya melestarikan kekayaan alam yang ada dengan cara menerapkan atap "Joglo" pada rumah adat Jawa Tengah ke bangunan penerima Waterpark ini.

5. Desain

Tabel Program Ruang :

Ruang	Kapasitas	Luasan (m ²)
Aktivitas Penerima		
Gerbang masuk	1 unit	8
Gerbang masuk	2 unit	2
Gerbang masuk pejalan kaki	1 unit	4
Pos keamanan	2 unit	4
Loket masuk	2 unit	4
Plasa penerima	1050 org	840
Sitting group	26 unit	104
Air mancur	1 unit	12
Hall/lobby	315 org	252
Loket tiket masuk	2 unit	6

Lavatory		
- WC	4 unit	4,8
- Urinoir	4 unit	2,88
- Wastafel	4 unit	2,88
Jumlah		1.246,56
Sirkulasi 30%		373,968
Jumlah		1620,528
Parkir bus	4 bus	168
Parkir mobil	53 mobil	662,5
Parkir motor	131 motor	262
Pos Jaga	1 unit	4
PARKIR PENGELOLA		
Parkir mobil	3 mobil	37,5
Parkir motor	25 motor	50
Pos jaga	1 unit	4

Jumlah	1188
Sirkulasi 100%	1188
Jumlah	2376

Aktivitas Utama		
WATERPARK		
Kolam anak		
- Kolam	66 orang	264
- Mini slide	2 unit	19,2
- Ember tumpah	1 unit	2,5
- R. Mesin pompa	3 unit	18
- R. Mesin filter	2 unit	42
Splash pad		
- R. mesin pompa & filter	72 orang 1 unit	144 2
Kolam arus		
- R. mesin pompa	1 unit 3 unit	4
- R. mesin filter	3 unit	
Kolam gelombang		
- R. mesin gelombang	1 unit 1 unit 1 unit	4
- R. kontrol/panel	2 unit	
- R. mesin filter		

Jumlah	1837,7
--------	--------

CAMPING GROUND		
Area berkemah	5 tenda	400
Pendopo tempat berkumpul	18 org	14,4
Tempat persewaan tenda dan tempat penjualan peralatan camping	1 unit	9
Pos P3K	1 unit	12
Lavatory	4 unit	13,92
Jumlah		809,32

WATERSLIDE		
Single slide	2 unit	66,6
R. persiapan luncur	8 org	6,4
Splash pool	2 unit	32
Speed slide	1 unit	117,5
R. persiapan luncur	6 org	4,8
Multiple slide	1 unit	108
R. persiapan luncur	10 org	8
Splash pool	1 unit	24
Raft slide	1 unit	84
R. persiapan luncur	6 org	9
Splash pool	1 unit	18
Twister slide	1 unit	300
R. persiapan luncur	6 org	9
Splash pool	1 unit	18
Jumlah		805,3

OUTBOUND		
Flying fox (anak)	1 unit	30
R. persiapan	4 org	4
Flying fox (dewasa)	1 unit	60
R. persiapan	4 org	4
R. tunggu	8 org	8,8
Kolam splash	2 unit	10
Climb bridge anak	1 unit	14
Climb bridge dewasa	1 unit	20

Climbing wall	2 unit	28
Kolam jatuh	32 org	64
Bola air	32 bola	64
Kolam bola		
Mini bungee jump anak	1 unit	3
Mini bungee jump dws	1 unit	3
R. persiapan	2 org	4
Kolam jatuh	32 org	64
Jumlah		458,8

Aktivitas Pelayanan	
MUSHOLLA	
Jumlah	55,2
RUANG MEDIS dan RUANG PELAYANAN LAIN	
Jumlah	59,72
PELAYANAN TEKNIS	
Jumlah	218,92
Sirkulasi 30%	65,676
Jumlah	284,596

PELAYANAN		
Tempat ban		
Single	120 buah	120
Double	50 buah	75
Triple	30 buah	63
Gazebo	5 unit	25
R. ganti	20 unit	30
R. loker	420 loker	63
R. penitipan kunci	2 unit	3
R. bilas	20 unit	32
Lavatory		
- WC	10 unit	12
- Urinoir	10 unit	7,2
Kursi pegawai	2 unit	3,8
Jumlah		3585,12
Sirkulasi 40%		1434,08
Jumlah		5019,2

Aktivitas Penunjang	
KANTOR	
Jumlah	169,62
Sirkulasi 30%	50,886
Jumlah	220,506

Aktivitas Penunjang	
PLAZA TERBUKA	
Jumlah	431,6
FOOD COURT	
Jumlah	6,72
TOKO SOUVENIR	
Jumlah	318,5
PERMAINAN SEPAK BOLA	
Jumlah	1028,82
Sirkulasi 30%	308,646
Jumlah	1337,466

Tabel Rekapitulasi Program Ruang

No	Kelompok Kegiatan	Luas (m ²)	
		Indoor dan Outdoor terbangun	Outdoor tidak terbangun
1	Kelompok Kegiatan Penerima	3996,528	-
2	Kelompok Kegiatan Utama : Waterpark dan Outbound	5019,2	560
3	Kelompok Kegiatan Penunjang	1337,466	-
4	Kelompok Kegiatan Pengelola	220,506	-
5	Kelompok Kegiatan Pelayanan	284,596	-
JUMLAH		10.858,3	560

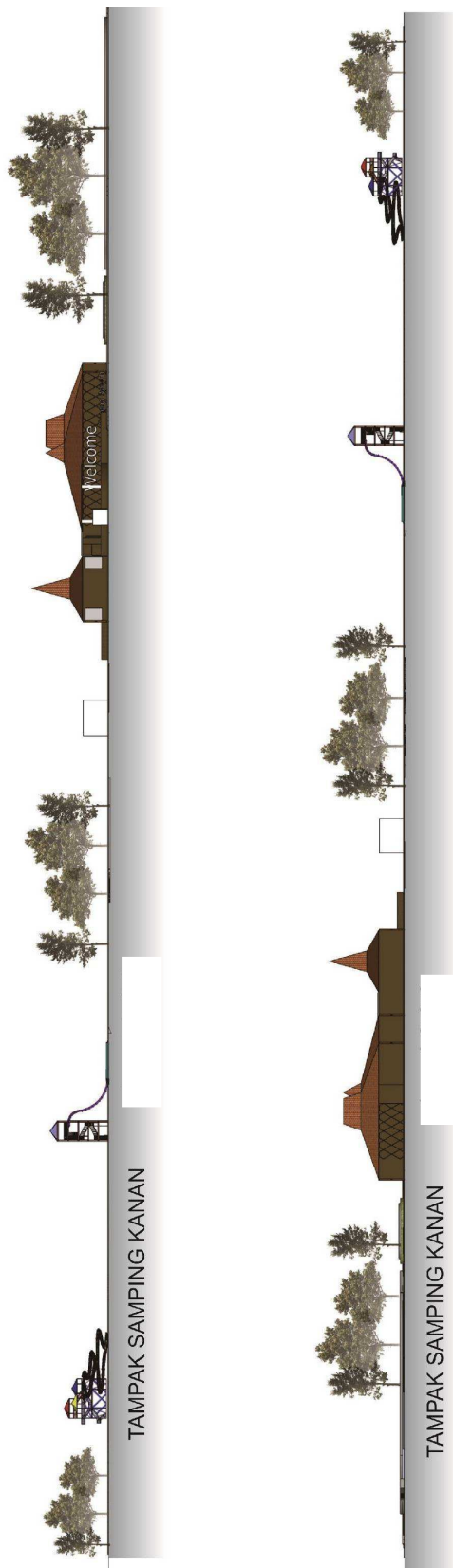
KONSEP DESAIN WATERPARK



GUNUNGAN
 second skin menggunakan pola yang diambil dari motif gunung. Pola ini merupakan gabungan dari dua gunung yang saling berlawanan yang diulang-ulang membentuk kesatuan

VERNACULAR ROOF
 Atap ini mengambil konsep dari atap rumah joglo Jawa Tengah. Disesuaikan dengan bentuk denah.

POLA ORGANIK
 bentuk pola kolam dan sirkulasi diambil dari bentuk organik. Pada bentuk kolam dan sirkulasi tidak membentuk sudut



GAMBAR TAMPAK KAWASAN WATERPARK



GAMBAR POTONGAN KAWASAN WATERPARK



Gambar Perspektif Kolam Renang



Gambar Sekuen Water Slide



Gambar Perspektif Waterpark



Gambar Perspektif Bangunan Penerima



Gambar Sekuen di Bangunan Penerima

Daftar Pustaka

- Booth, Norman K. 1983. *Basic Elements Of Landscape Architectural Design*. Illinois: Waveland Press.
- Campbell, Craig S. 1978. *Water In Landscape Architecture*. Van Nostrand Reinhold Company.
- De Chiara, Joseph. 1988. *Time Saver Standards For Landscape Architecture*. New York : McGraw-Hill Book Co.
- Fandeli, C, Et Al. 2000. "Pengusahaan Ekowisata". Jurnal Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Gold, M. Seymour. 1980. *Recreation Planning and Design*. USA: Halliday Lithograph Corporation.
- Neufert, Ernst. 1995. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Nisa, Jakiatin. 2007. "Studi Kelayakan Perkebunan Teh Gunung Mas Bogor Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Jawa Barat". Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi UPI Bandung.
- Pearson, David. 2002. *New Organic Architecture*. London : Gaia Books Limiteds.
- Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2012 tentang Retribusi Perizinan Tertentu
- Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Semarang Tahun 2011-2031
- Rasikha, Tezza N. G. 2009. "Arsitektur Organik Kontemporer". Skripsi Fakultas Teknik Departemen Arsitektur Universitas Indonesia.
- Suswanto, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Suyitno. 2001. *Perencanaan Wisata - Tout Planning*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suzuki, Nobuhiro. 1981. *Water in Architecture*. Japan.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Yoeti, Oka A, dkk. 2006. *Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Pradnya Paramita.